

**ANALISIS KEMAMPUAN LAHAN DAN TINGKAT
BAHAYA EROSI UNTUK ARAHAN KONSERVASI TANAH
SUB-DAS BRAMBANG DAN SEKITARNYA**

Oleh:

Jarot Jaka Mulyono¹
99/131425/KT/04445

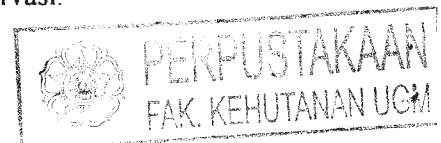
INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan kemampuan lahan; mengetahui besarnya erosi tanah dan tingkat bahaya erosi serta untuk menentukan arahan konservasi tanah di Sub-DAS Brambang dan sekitarnya. Penelitian ini akan menghasilkan data dan informasi ilmiah dalam rangka pengembangan dan pembangunan wilayah yang berwawasan lingkungan, juga sebagai tambahan pustaka ilmiah untuk penelitian yang terkait dengan pemberdayaan sumberdaya alam dan kesejahteraan masyarakat.

Studi kelas kemampuan lahan dalam penelitian ini menggunakan analisis pencocokan (*matching*) antara data karakteristik tiap satuan lahan dengan persyaratan ekologis lahan (tabel kriteria klasifikasi kelas kemampuan lahan). Studi tingkat bahaya erosi ditentukan berdasarkan besarnya erosi aktual di setiap satuan lahan dihubungkan dengan kedalaman efektif tanahnya. Arahan konservasi ditentukan dengan mencocokkan nilai perbandingan antara erosi diperbolehkan (T) dan erosi potensial (RKLS) dengan kondisi di lapangan (faktor R, K, LS dan CP).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sub-DAS Brambang dan sekitarnya memiliki variasi kelas kemampuan lahan mulai kelas I-VIII tanpa kelas V. Kelas kemampuan lahan II paling dominan di Sub-DAS Brambang dan sekitarnya yaitu sebesar 12692,13 ha (46,71%); kelas kemampuan lahan I sebesar 8181,23 ha (30,11%); kelas kemampuan lahan VII sebesar 3499,56 ha (12,88%); kelas kemampuan lahan III sebesar 1438,26 ha (5,29%); kelas kemampuan lahan VIII sebesar 1161,53 ha (4,28%); kelas kemampuan lahan VI sebesar 143,44 ha (0,53%) dan kelas kemampuan lahan IV sebesar 53,21 ha (0,20%). Hasil analisis tingkat bahaya erosi (TBE) menunjukkan bahwa di Sub-DAS Brambang dan sekitarnya terdapat lima tingkat bahaya erosi dari sangat ringan sampai sangat berat. TBE sangat ringan paling dominan yaitu 9179,38 ha (33,79%); TBE ringan 8554,67 ha (31,49%); TBE sedang 4629,44 ha (17,04%); TBE sangat berat 4628,61 ha (17,04%); dan TBE berat 175,91 ha (0,65%). Sebagian besar wilayah Sub-DAS Brambang dan sekitarnya yaitu 62,70% tidak memerlukan penataan ulang dalam hal konservasinya, sedang 37,30% memerlukan penataan ulang.

Kata Kunci: Kemampuan lahan, tingkat bahaya erosi, arahan konservasi.



¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada